



▶ **TANAH LONGSOR**

# Tiga Bangunan Terseret Arus Kali

**WIROBRAJAN**—Sebanyak tiga bangunan di Kelurahan Wirobrajan, Kemantren Wirobrajan hancur terseret arus sungai dan timbunan material tanah longsor yang terjadi saat hujan deras, Rabu (15/2) malam.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

- ▶ Bangunan rusak masing-masing terdiri dari dua rumah tinggal dan satu pabrik pengolahan tahu.
- ▶ Total panjang area terdampak kurang lebih 30 meter.



**Kondisi bangunan** yang terdampak longsor di Kelurahan Wirobrajan, Rabu (15/2).

Berdasarkan laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, tanah longsor dipicu oleh pergerakan tanah di seputaran bangunan yang tergerus oleh derasnya aliran Sungai Winongo. Ketiga bangunan itu masing-masing terdiri dari dua rumah tinggal dan satu pabrik pengolahan tahu dengan total panjang area terdampak kurang lebih 30 meter.

Ketua RT 35/RW 07 Kelurahan Wirobrajan, Poniran menjelaskan hujan terjadi di wilayah itu sejak pukul 20.00 WIB yang mengakibatkan aliran arus Sungai Winongo mengalir cukup deras meski debit airnya tidak

mengalami kenaikan yang signifikan.

"Hujannya memang cukup lebat, tetapi air enggak naik terlalu tinggi, cuma arusnya saja yang deras. Kebetulan posisi bangunan ini memang cukup berdekatan dengan sungai," katanya, Kamis (16/2).

Longsor tersebut mengakibatkan sejumlah kerusakan pada bangunan rumah tinggal dan pabrik tahu yang terdampak. Sebagian besar peralatan produksi tahu lenyap terseret longsor. Sementara dua rumah tinggal lainnya

mengalami kerusakan di bagian belakang meliputi kamar mandi, dapur dan lainnya.

"Tetapi tidak ada korban. Yang pabrik tahu itu kan lokasinya ada dua. Pas kejadian, para pekerja sedang di pabrik yang satunya lagi, hanya peralatan dan alat produksi terseret semua. Sekarang belum bisa kerja," ujarnya.

**Warga Mengungsi**

Poniran menyebut, BPBD Kota Jogja telah mensterilisasi material

dan mengirimkan dua unit terpal yang digunakan sebagai penutup bangunan sementara agar terlindung dari hujan dan cuaca buruk. BPBD juga memastikan bahwa insiden itu tidak sampai membuat warga mengungsi.

"Mereka tidak mengungsi karena yang terdampak hanya bagian belakang rumah. Cuma para pekerja tahu yang untuk sementara waktu belum bisa kerja karena peralatan terdampak," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005